

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>56</sup> Menurut Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhabmarburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*.<sup>57</sup> Pendekatan kuantitatif yakni merupakan salah satu pendekatan yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sample dan sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>58</sup>

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 8.

<sup>57</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19.

<sup>58</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis...Ibid.*, hal. 3.

tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.<sup>59</sup> Menurut Tanzeh pada bukunya Pendekatan Kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>60</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif.<sup>61</sup> Penelitian ini adalah penelitian untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 19-20.

<sup>60</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, *Ibid.*, hal. 11.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.<sup>62</sup> Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>63</sup> Selanjutnya Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang berjumlah 35 orang.

---

<sup>62</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hal. 257.

<sup>63</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2008), hal. 99.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.119.

## 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>65</sup> Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang berjumlah 35 orang karyawan.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>66</sup> Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh penulis adalah 35 responden karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*, *Ibid.*, hal. 124.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hal.149

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.<sup>67</sup> Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data suatu informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuosioner kepada karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

### 2. Variabel

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefnisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau setu obyek dengan obyek yang lain.<sup>69</sup> Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variabel konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.<sup>70</sup> Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang,

---

<sup>67</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41.

<sup>68</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.79.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, *Ibid.*, hal. 38.

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 19.

obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah:

- a. Variabel independen: Suharso juga menyebutkan independent variabel atau variabel bebas (X) atau variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negatif.<sup>71</sup> Adapun Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan intelektual (X1), variabel kecerdasan emosional (X2) dan variabel kecerdasan spiritual (X3) karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.
- b. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>72</sup> Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel criteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian.<sup>73</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y) Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran

---

<sup>71</sup> Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 36.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, *Ibid.*, hal. 39.

<sup>73</sup> *Ibid.*, hal. 92.

menghasilkan data kuantitatif.<sup>74</sup> Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>75</sup>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan jenis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk mnghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.<sup>76</sup> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseora, pendng atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung terkait pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data

---

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hal. 135.

<sup>75</sup>*Ibid*, hal. 136.

<sup>76</sup>*Ibid*, hal. 135

<sup>77</sup>*Ibid*,hal. 136

dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>78</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik penyebaran angket.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data dari karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini bisa disebut dengan kuesioner bentuk *check list*.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>80</sup> Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan kesemua karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.

Selain itu dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-

---

<sup>78</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.83.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, *Ibid.*, hal. 92.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, *Ibid.*, hal. 148.

dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah karyawan, struktur organisasi, visi, misi dan sejarah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	X1 (Kecerdasan Intelektual)	a. Kecerdasan angka b. Pemahaman verbal c. Kecepatan persepsi d. Penalaran induktif e. Penalaran deduktif f. Visualisasi spasial g. Daya ingat	Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2008) <i>Organization Behavior</i>
2	X2 (Kecerdasan Emosional)	a. Kesadaran diri b. Pengendalian diri c. Motivasi d. Empati e. Keterampilan sosial	Daniel Goleman, <i>Emotional Intelligence</i> (2015)
3	X3 (Kecerdasan Spiritual)	a. Kejujuran b. Keadilan c. Mengenal diri sendiri d. Fokus pada kontribusi e. Spiritual non dogmatis f. Keterbukaan	Ary Ginanjar Agustian, <i>Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power</i> (2006)
4	Y (Kinerja Karyawan)	a. Kejujuran b. Loyalitas c. Kedisiplinan d. Kecekatan e. Responsif dan kepedulian f. Ketepatan waktu g. Ketelitian	Budihardjo, <i>Panduan Praktis Penilaian Kinerja Karyawan</i> (2015)

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran

menghasilkan data kuantitatif.<sup>81</sup> Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>82</sup> Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklis (v) pada alternatif jawaban. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

**Tabel 3.2 Pedoman Nilai Jawaban Angket**

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument-instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>83</sup>

Jumlah instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah empat, yaitu:

- a. Instrumen untuk mengukur kecerdasan intelektual
- b. Instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional
- c. Instrumen untuk mengukur kecerdasan spiritual
- d. Instrumen untuk mengukur kinerja karyawan

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, *Ibid.*, hal. 135.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, *Ibid.*, hal. 136.

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 147-148.

Instrumen yang diperlukan untuk mengungkapkan variabel-variabel tersebut dengan sumber data dari nasabah adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Instrumen untuk Mengukur Kecerdasan Intelektual (X1)**

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Kecerdasan Angka (X1.1)	1. Saya memiliki kemampuan yang mahir dalam hal berhitung (angka-angka) (X1.1.1)
Pemahaman Verbal (X1.2)	2. Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri (X2.2.1)
Kecepatan Persepsi (X1.3)	3. Saya dapat memahami persamaan dan perbedaan segala sesuatu dengan cepat dan tepat (X1.3.1)
Penalaran Induktif (X1.4)	4. Saya mampu mengenali penyebab masalah secara logis dan menyelesaikannya (X1.4.1)
Penalaran deduktif (X1.5)	5. Saya memiliki kemampuan menggunakan logika dan menilai implikasi (akibat langsung) dari suatu argumen (X1.5.1)
Visualisasi Spasial (X1.6)	6. Ketika mengalami suatu kendala dalam bekerja, saya mampu memandangnya menjadi sesuatu yang mudah, sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan mudah (X1.6.1)
Daya Ingat (X1.7)	7. Saya memiliki daya ingat yang kuat dalam mengingat materi yang disampaikan saat mendapat pengarahan dari pemimpin mengenai tugas dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan (X1.7.1)

**Tabel 3.4 Instrumen untuk Mengukur Kecerdasan Emosional (X2)**

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Kesadaran Diri (X2.1)	1. Ketika terjadi kesalahan pada tugas yang saya kerjakan, saya tidak menyalahkan siapapun. Semuanya saya kembalikan pada diri saya (X2.1.1)
Pengendalian Diri (X2.2)	2. Saya dapat mengendalikan emosi ketika mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari orang lain (X2.2.1)
Motivasi (X2.3)	3. Ketika saya menghadapi permasalahan, saya mampu memotivasi diri saya sendiri untuk tidak mudah menyerah dan terus maju (X2.3.1)
	4. Saya selalu optimis (tidak mudah menyerah) untuk meraih tujuan yang saya inginkan (X2.3.2)
Empati (X2.4)	5. Saya bisa merasakan kebahagiaan dan kesedihan nasabah sehingga saya dapat melayani nasabah dengan baik (X2.4.1)
Keterampilan Sosial (X2.5)	6. Saya selalu berusaha membina hubungan baik dengan siapapun, karena saya menyadari hal itu akan bermanfaat untuk saya dikemudian hari (X2.5.1)
	7. Saya selalu mudah beradaptasi dengan orang lain, termasuk pada orang yang baru saya kenal (X2.5.2)

**Tabel 3.5 Instrumen untuk Mengukur Kecerdasan Spiritual (X3)**

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Kejujuran (X3.1)	1. Saya selalu berkata benar dan konsisten terhadap pekerjaan saya (X3.1.1)
Keadilan (X3.2)	2. Saya mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat terdesak sekalipun. (X3.2.1)
Mengenal Diri Sendiri (X3.3)	3. Saya tahu visi dan misi hidup saya, sehingga saya tahu apa tujuan dari kehidupan saya (X3.3.1) 4. Saya selalu menggunakan hati nurani dalam menilai suatu permasalahan (X3.3.2)
Fokus pada Kontribusi (X3.4)	5. Saya lebih mengutamakan untuk menyelesaikan kewajiban dari pada menuntut hak terlebih dahulu (X3.4.1)
Spiritual Non Dogmatis (X3.5)	6. Saya memiliki kemampuan untuk bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, serta kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan (X3.5.1)
Keterbukaan (X3.6)	7. Saya selalu terbuka ( <i>fair</i> ) dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan (X3.6.1)

**Tabel 3.6 Instrumen untuk Mengukur Kinerja Karyawan (Y)**

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Kejujuran (Y.1)	1. Saya selalu memprioritaskan nilai-nilai kebenaran di atas segala kepentingan didalam lingkungan pekerjaan (Y.1.1)
Loyalitas (Y.2)	2. Saya mempunyai sikap kesetiaan dan rasa ikhlas dalam menerima perintah dan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan kapanpun waktunya (Y.2.1)
Kedisiplinan (Y.3)	3. Saya selalu sudah tiba dikantor sebelum masuk jam kerja dan saya pulang kerja tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan (Y.3.1)
Kecekatan (Y.4)	4. Dalam bekerja, saya memiliki tingkat efisiensi tinggi, sehingga target waktu penyelesaian pekerjaan lebih cepat dari waktu normalnya (Y.4.1)
Responsif dan Kepedulian (Y.5)	5. Saya mempunyai dorongan untuk bertindak dan segera memberikan bantuan jika ada pihak lain yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya (Y.5.1)
Ketepatan Waktu (Y.6)	6. Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah direncanakan (Y.6.1)
Ketelitian (Y.7)	7. Hasil kerja saya, selalu saya teliti dengan cermat agar hasilnya memuaskan (Y.7.1)

## E. Teknik Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek/Yunani, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan.<sup>84</sup>

Analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.<sup>85</sup> Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di tes.

Menurut Sugiono, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>86</sup> Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

<sup>84</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian...*, *Ibid.*, hal.353.

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 354.

<sup>86</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, *Ibid.*, hal. 199.

## 1. Uji Kualitas Data

Dalam hal ini ada dua yang pengujian yang digunakan dalam pengujian kualitas data, yaitu:

### a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.<sup>87</sup> Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu. Selanjutnya disebut bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan maupun pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>88</sup>

Dan metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut dengan *corrected item total correlation*. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel nilai korelasi ( $r$ ) *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Jika  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel pada taraf kepercayaan tertentu maka instrument tersebut memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut

---

<sup>87</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.74.

<sup>88</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

layak digunakan dalam penelitian.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Angket/kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur dikuisisioner tersebut. Dalam hal ini angket/kuisisioner akan dibagikan pada karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

#### b. Uji Reliabilitas

Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>90</sup> Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>91</sup> Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1.

Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sma, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.

---

<sup>89</sup> *Ibid.*, hal. 95

<sup>90</sup> Nasution, *Metode Research...*, *Ibid.*, hal..76

<sup>91</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, *Ibid.*, hal. 97.

- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.<sup>92</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukan *parametric-test*.<sup>93</sup> Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva normal *P-P Plots* dengan ketentuan jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant ( $\alpha$ )* maka data berdistribusi normal. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas:

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi)  $> 0,05$
- b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi)  $< 0,05$ .

## 3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik..., Ibid.*, hal. 97.

<sup>93</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik..., Ibid.*, hal. 78.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolute residual. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat hasil signifikansi dari tabel Coefficients. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.<sup>94</sup> Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>95</sup>

Multikolinieritas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas.

---

<sup>94</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik..., Ibid.*, hal. 79.

<sup>95</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik..., Ibid.*, hal. 79.

Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:<sup>96</sup>

- 1) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k^{97}$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

$X_1, X_2, X_k$  = Variabel Bebas

$b_1, b_2, b_3$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variabel dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

---

<sup>96</sup> Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hal 93.

<sup>97</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 121.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

## 6. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

### a. Pengujian secara parsial dan individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $t$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan

antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_1$  diterima yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau nersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara  $F$  hitung dan  $F$  tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $F$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $F$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika Signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika Signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.